

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS PETUNJUK DENGAN
MODEL PROJECT BASED LEARNING
BERBANTUAN SALINDIA INTERAKTIF & DENAH**

Nurul Hidayah¹, Sri Sumartiningsih², Philip X. Fuchs³, Tri Joko Raharjo⁴, Wadiyo⁵
^{1,2,3,4,5}Pendidikan Dasar Fakultas Sekolah Pascasarjana “

Universitas Negeri Semarang

Alamat e-mail : 1nurulhiidayah@mail.unnes.ac.id,

2sri.sumartiningsih@mail.unnes.ac.id, 4trijokoraharjo@mail.unnes.ac.id,

5wadiyo@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

Based on observations on 4th grade student of SD Labschool UNNES, researchers found several problems, there are lack of understanding of students in learning Instruction text, lack of active participation of students in learning, and the learning methods used by teachers were less communicative. This research aims to describe the application of reading Instruction text with the the PjBL model assisted by Interactive Slide and Direction for grade 4 of elementary school students. The focus of this research is: (1) Reading Instruction text (2) Steps to the PjBL learning model (3) Interactive slide and Direction. The approach in this research is qualitative research, the research object is Indonesians subject. The subjects of this research are: (1) activities reading Instruction text using the PjBL model assisted by Interactive slide and Direction. (2) the student of grade 4. (3) The teacher of grade 4. The method used in this research is descriptive method. Data collection techniques are observation techniques, work on LKPD, and project creation by students. Data processing was carried out using qualitative descriptive analysis. The research results showed that students' understanding of learning in reading Instruction text using the PjBL learning model assisted by Interactive slide increased and Direction. Based on these results, the use of the PjBL learning model assisted by Interactive Slide and Direction has an influence on the understanding of learning concepts for 4th grade student of Elementary School.

Keywords: Instruction, PjBL, Slide, Direction

ABSTRAK

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kelas 4C SD Labschool UNNES peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu kurangnya pemahaman peserta didik dalam membaca teks petunjuk, kurangnya partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang komunikatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran membaca teks petunjuk dengan model PjBL berbantuan Salindia Interaktif dan Denah pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar. Adapun fokus penelitian ini adalah: (1) Membaca Teks Petunjuk (2) Langkah-langkah model pembelajaran PjBL (3) Salindia Interaktif dan Denah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, adapun objek penelitian yaitu Pembelajaran Bahasa Indonesia. Subjek penelitian ini adalah: (1) kegiatan pembelajaran Membaca Teks Petunjuk dengan menggunakan model PjBL berbantuan salindia Interaktif dan Denah. (2) peserta didik kelas IV C. (3) Guru kelas IV C. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, pengerjaan LKPD, dan pembuatan proyek oleh peserta didik. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman belajar dalam membaca teks Petunjuk peserta didik menggunakan model pembelajaran PjBL berbantuan salindia Interaktif meningkat. Berdasarkan hasil tersebut penggunaan model pembelajaran PjBL berbantuan salindia Interaktif dan Denah berpengaruh terhadap pemahaman membaca petunjuk dan rute perjalanan peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Petunjuk, PjBL, Salindia, Denah

A. Pendahuluan

Keterampilan Bahasa Indonesia yang baik dibutuhkan untuk menciptakan konten digital yang menarik dan relevan (Zulaeha et al., 2023: 1227). Bahasa merupakan alat yang paling utama untuk melakukan komunikasi. Untuk melatih kemampuan berkomunikasi dengan baik, diperlukan empat keterampilan berbahasa yang harus dilatihkan kepada peserta didik (Magdalena, 2021: 251). Keterampilan berbahasa di sekolah dasar penting untuk dikuasai agar peserta didik dapat berkomunikasi baik dengan orang lain (Anjelina & Tarmini, 2022:7327).

Membaca merupakan salah satu dari empat kemampuan berbahasa. Pembelajaran membaca di sekolah menekankan pada pemahaman peserta didik, penyerapan pemerolehan kesan dan pesan (Harianto, 2020: 1). Keterampilan membaca penting dikarenakan menjadi kunci keberhasilan siswa

dalam belajar (Salsabila, 2023:128). Dalam membaca diperlukan produk inovasi yang dapat membantu tingkat pemahaman peserta didik sekolah dasar yang tingkat membacanya masih rendah (Noordan & Yunus, 2022: 727).

Salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 adalah membaca teks petunjuk. Teks petunjuk merupakan teks berupa petunjuk dan panduan untuk melakukan, membuat dan menggunakan sesuatu (Ismanto, 2024: 63). Membaca teks petunjuk termasuk kedalam kategori membaca scanning, yaitu membaca yang melintasi kalimat dalam teks secara cepat untuk mendapatkan informasi tertentu (Nurmina et al., 2023: 101)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kelas 4C ditemukan permasalahan yaitu peserta didik masih kesulitan memahami arah dan petunjuk yang ditampilkan dalam gambar, menentukan urutan rute yang

harus dilewati jika ingin pergi ke suatu tempat, dan menentukan posisi suatu bangunan.

Membaca teks petunjuk merupakan materi yang sulit diajarkan pada muatan bahasa Indonesia dikarenakan membutuhkan media yang tepat agar siswa dapat menulis teks petunjuk sesuai dengan ciri-ciri dan strukturnya (Vijay, 2023: 51).

Model pembelajaran merupakan prosedur/ pedoman yang tersusun sistematis dalam merencanakan pembelajaran di kelas (Ma'ruf et al., 2021: 211). Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kelas 4C SD Labschool UNNES peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu kurangnya pemahaman peserta didik dalam mendeskripsikan teks petunjuk, kurangnya partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran, perlunya kegiatan atau proyek yang dilakukan peserta didik sehingga bisa memahami materi petunjuk yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

Kurangnya penguasaan guru dapat menyebabkan peserta didik mengalami kejenuhan dalam belajar (Hidapenta et al., (2023: 3376). Kurangnya variasi metode pembelajaran juga mempengaruhi penyampaian materi pembelajaran

terhadap peserta didik (Sari, 2021: 3615).

Salah satu teori yang bisa diterapkan dalam permasalahan yang ditemukan adalah teori belajar konstruktivisme yang bertujuan meningkatkan pemahaman peserta didik dikarenakan lebih menekankan keterlibatan peserta didik (Masgumelar, 2021: 55). Teori konstruktivisme memberikan peluang peserta didik untuk membangun ilmu pengetahuannya secara sendiri (Saputro & Pakpahan, 2021:24).

Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan konstruktivisme adalah Model *Project Based Learning* (PjBL). PjBL merupakan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah melalui tahapan ilmiah tertentu yang dituangkan dalam sebuah ide produk. Model PjBL membuat peserta didik lebih kreatif, inovatif, komunikatif, mampu bekerja sama, berpikir kritis, dan membentuk karakter rasa ingin tahu (Latang, 2024:170). Model PjBL juga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar Liando (2023: 3331). Jadi menurut peneliti PjBL sangat sesuai untuk diterapkan

pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Petunjuk.

Menurut peneliti Model PjBL perlu berbantuan dengan media pembelajaran untuk menanamkan konsep materi Teks Petunjuk. Pengembangan media pembelajaran yang menarik dapat membantu peserta didik memahami materi yang diajarkan (Mahardika, 2021: 177). Guru dapat menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran yang dapat membantu siswa lebih terlibat dan lebih tertarik pada pembelajaran (Insani, 2023: 68).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru sesuai perkembangan zaman sekarang adalah Salindia. Salindia merupakan media pembelajaran berupa tayangan salindia komputer untuk mendukung presentasi (Kristanti, 2018:295). Salindia berisi slide materi yang dapat menjadi media pembelajaran yang interaktif. Banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat salindia, salah satunya dengan menggunakan canva. Canva merupakan alat yang dapat digunakan guru untuk membuat materi pembelajaran yang menarik (Febriana et al., 2024:12928). Penerapan model PBL berbasis literasi dasar dan berbantuan canva diprediksi siswa dapat menguasai nilai

pengetahuan dan nilai keterampilan (Purwati, 2023:6). Hal tersebut menunjukkan bahwa Canva sangat bermanfaat dalam menguasai nilai pengetahuan.

Berdasarkan observasi di Kelas 4C ditemukan permasalahan terdapat perbedaan gaya belajar peserta didik yaitu kinestetis, visual, dan auditori sehingga diperlukan media pembelajaran inovatif dan interaktif yang bisa mewadahi perbedaan gaya belajar peserta didik. Guru belum menggunakan media pembelajaran interaktif yang bisa diakses peserta didik sendiri sehingga ada variasi pembelajaran yang diikuti peserta didik, hasil belajar beberapa peserta didik materi petunjuk masih dibawah KKM. Dengan adanya Salindia Interaktif, peserta didik dapat mempelajari materi teks petunjuk.dengan menarik.

Selain menggunakan media Salindia Interaktif, diperlukan juga media yang dapat digunakan untuk mengukur pemahaman materi salah satunya dalam bentuk gambar denah. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengembangkan kemampuannya (Magdalena, 2021: 337). Media gambar yang akan

peneliti gunakan yaitu gambar denah. Gambar denah membantu mengungkapkan informasi yang terdapat dalam masalah sehingga masalah dapat terlihat dengan jelas.

Berdasarkan observasi di Kelas 4C ditemukan permasalahan bahwa kurangnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Media denah yang digunakan peneliti yaitu gambar denah yang dicetak dalam ukuran besar yang nantinya dapat dijalankan oleh peserta didik sebagai kegiatan yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik.

Media denah terdiri dari gabungan lokasi tokoh cerita dan bangunan lainnya dilengkapi dengan jalan raya dan kelengkapan denah. Media denah ini sebagai pelengkap media Salindia interaktif yang bertujuan mengukur pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi teks petunjuk sebelum peserta didik membuat proyek. Media denah dilengkapi dengan Lembar Kerja Peserta Didik yang akan membantu peserta didik lebih memahami materi. LKPD mempermudah guru memberikan pembelajaran dan mempermudah peserta didik memahami materi (Herlina et al, 2021: 31).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian dengan judul yang sesuai dengan fenomena yang terjadi di Kelas 4C yaitu “Implementasi Membaca Teks Petunjuk dengan Model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan salindia Interaktif dan Denah”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017:6).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran membaca teks petunjuk dengan model pembelajaran PjBL berbantuan Salindia Interaktif dan Denah pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Labschool UNNES melalui sintak atau langkah-langkah model PjBL berbantuan Salindia Interaktif dan Denah.

Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mendeskripsikan Penggunaan Media *Monopoly*

Education pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar (Fadilah et al., 2022: 5827). Penelitian kualitatif juga dapat digunakan untuk menganalisis proses pembelajaran online menggunakan Google Sites pada muatan pembelajaran bahasa Inggris (Adzkiya & Suryaman, 2021: 20).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, LKPD, dan penilaian proyek untuk mendapatkan informasi terkait pembelajaran membaca teks petunjuk berbantuan model PjBL berbantuan salindia Interaktif dan Denah kelas IV SD Labschool UNNES.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) teknik observasi (2) pengerjaan LKPD, dan (3) Penilaian Proyek. Menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristanto, 2018) observasi adalah suatu proses pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya. Observasi yang dilaksanakan peneliti yaitu implementasi membaca teks petunjuk dengan model PjBL berbantuan Salindia Interaktif dan Denah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik observasi dilaksanakan dengan mengamati aktivitas siswa

dan guru dalam proses pembelajaran (Silvia et al., 2021: 10). Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu pengerjaan LKPD. Dalam hal ini guru akan menilai hasil pengerjaan LKPD yang dilakukan peserta didik. Kemudian Teknik selanjutnya yaitu penilaian proyek. Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Dalam hal ini guru akan menilai peserta didik dalam mengerjakan proyek "Kreasi Merangkai Miniatur Kota".

Pelaksanaan penelitian pada hari Selasa, tanggal 17 September 2024. Tempat penelitian di kelas IV C SD Labschool UNNES. Subjek Penelitian ini yaitu guru dan peserta didik Kelas IV C SD Labschool UNNES yang berjumlah 20 peserta didik. Adapun objek penelitian yaitu Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan, yang kebenaran jawaban tersebut akan dibuktikan secara empirik melalui penelitian yang akan dilakukan (Fatihudin, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini adalah pembelajaran membaca teks petunjuk berbantuan Model PjBL dan Denah sudah terlaksana dengan baik

sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran di sekolah lebih banyak disajikan dalam bentuk teori daripada praktik sehingga peserta didik kesulitan membuat teks petunjuk yang sesuai dengan struktur dan kaidah yang benar (Lestary & Indihadi, 2019: 79)

Pembelajaran berbasis proyek merupakan sebuah model pembelajaran untuk menghasilkan produk atau proyek yang nyata dimana peserta didik berperan secara aktif (Darmayoga & Suparya, 2021: 41). Model PjBL dapat melatih peserta didik untuk berpikir dan bekerja lebih aktif melalui tugas proyek (Zuraida et al., 2022: 14).

Project based Learning merupakan pembelajaran berbasis proyek yang efektif diterapkan dan dapat diberikan melalui banyak cara (Thu, 2018: 230). Model *Project-based learning* penting untuk diterapkan di sekolah karena sebagai bekal masa depan (Dacomus, 2023:1). Model PjBL dapat meningkatkan pembelajaran siswa dan berkontribusi positif terhadap prestasi akademik, afektif sikap, dan

keterampilan berpikir (Zhang & Ma, 2023: 1).

Sintaks model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu; 1) penentuan pertanyaan mendasar 2) mendesain pelaksanaan proyek, 3) menyusun jadwal, 4) memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, 5) menguji hasil, dan 6) mengevaluasi pengalaman (Suryaman, 2020).

Model PjBL berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV Sekolah Dasar (Renggana & Samsudin, 2023: 72). Model PjBL dapat meningkatkan keaktifan peserta didik yang ditunjukkan pada kenaikan siklus dari 65% dan menjadi 78%. Model PjBL juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas (Musdalifah et al., 2023: 1011) dan (Liando et al., 2023: 3114).

Penerapan model PjBL perlu berbantuan media pembelajaran untuk dapat menanamkan konsep materi Petunjuk. Media pembelajaran memiliki peran penting pada kegiatan pembelajaran karena guru bisa memberikan materi yang menarik, contohnya dalam belajar biologi (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020: 23).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru sesuai

dengan perkembangan adalah salindia interaktif. Salindia dibuat menggunakan aplikasi Canva sehingga menarik melalui perpaduan materi dan gambar. Kebaruan dalam media salindia Interaktif ini adalah tidak hanya berisi materi, tetapi juga instruksi-instruksi yang harus dilaksanakan peserta didik dalam membuat Proyek.

Media pembelajaran powerpoint memudahkan peserta didik dalam memahami materi Pelajaran terutama pembelajaran biologi di SMA (Titin & Kurnia, 2022: 1). Pengembangan media pembelajaran powerpoint interaktif layak untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran di sekolah dasar (Dewi & Manuaba, 2021: 76). Model PjBL berbantuan media alat peraga dan powerpoint interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Bawamenewi et al., 2023: 354)

Selain salindia Interaktif, diperlukan media yang dapat mengukur pemahaman peserta didik setelah mempelajari materi yaitu dengan media gambar denah rumah. Media gambar merupakan perwujudan lambang dari hasil peniruan benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang divisualisasikan kedalam bentuk dua dimensi (Junaidi, 2021: 172). Media

gambar mempermudah pemahaman materi peserta didik dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Penggunaan media gambar dengan model *discovery learning* terbukti mampu meningkatkan kecerdasan ekologis siswa kelas IV SDN Cisintok Kabupaten Bandung Barat (Rahayu, 2021: 240).

Media gambar yang diterapkan peneliti yaitu gambar denah yang dicetak menggunakan MMT berukuran 1 x 1 meter. Media denah dikombinasikan dengan LKPD sehingga peserta didik dapat menjawab soal di LKPD dengan praktik rute perjalanan pada media denah MMT. Media denah ini mempermudah peserta didik memahami teks petunjuk dikarenakan praktik langsung seperti kehidupan dalam kehidupan sehari-hari.

Proyek yang dihasilkan peserta didik dalam penelitian tersebut yaitu *Kreasi Merangkai Miniatur Kota* berdasarkan permasalahan yang diberikan guru yang disajikan melalui ilustrasi pada salindia Interaktif. Setiap kelompok akan memikirkan sendiri dan berusaha menemukan cara untuk bisa kreasi merangkai miniatur kota.

Sintak 1 Guru memberikan pertanyaan mendasar terkait materi membaca teks petunjuk dalam

kehidupan sehari-hari. Ilustrasi tersebut disampaikan dalam salindia Interaktif Pada tahap ini terjadi interaksi antara guru dan peserta didik sehingga peserta didik aktif dalam pembelajaran. Kemudian peserta didik akan diberikan materi terlebih dahulu sebelum mendesain sebuah proyek agar dapat menanamkan konsep materi yang kuat kepada peserta didik,



Gambar 1 Pembelajaran menggunakan salindia interaktif

Sintak kedua yaitu merancang pelaksanaan proyek yang akan dilakukan. Pada tahap ini guru membentuk kelas menjadi 4 kelompok. Pada tahapan ini peserta didik mengukur terlebih dahulu pemahaman mereka dalam membaca teks petunjuk melalui media denah. Peserta didik membaca teks petunjuk di LKPD kemudian mengerjakan soal yang ada di LKPD dengan cara mempraktikkan rute perjalanan pada

Media denah berjudul MMT Rute Perjalanan.



Gambar 2 peserta didik praktik menggunakan media Denah & LKPD

Kemudian guru akan menjelaskan proyek merangkai miniatur kota. Guru dan peserta didik saling tanya jawab terkait miniatur kota yang pernah dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah yang harus peserta didik lakukan dalam proyek kreasi merangkai miniatur kota bersama teman kelompoknya.

Sintak ketiga menyusun jadwal pembuatan proyek. Pada tahapan ini guru dan peserta didik menyepakati waktu yang harus diselesaikan untuk membuat proyek. Setiap kelompok akan diberikan masalah proyek yang berbeda-beda sesuai ilustrasi yang ditampilkan pada salindia Interaktif. Hal ini akan membuat proyek yang dihasilkan bervariasi dan bisa saling presentasi menyampaikan hasil yang mereka buat.

Sintak 4 yaitu Pelaksanaan dan Monitoring proyek. Peserta didik

mengerjakan proyek sesuai waktu yang sudah disepakati bersama. Dalam tahap ini guru sebagai pembimbing yang melakukan pengamatan kepada setiap kelompok dan memastikan kegiatan membuat proyek dilakukan secara terstruktur.



Gambar 3 Pelaksanaan Proyek Kreasi Merangkai Miniatur Kota

Sintak 5 yaitu Menguji Hasil Proyek. Pada tahap ini setiap kelompok diminta mempresentasikan proyek Kreasi Merangkai Miniatur Kota yang selanjutnya dapat meminta peserta didik menanggapi, memberikan saran, atau memberikan pujian. Setelah itu guru akan menilai hasil proyek menggunakan Instrumen Penugasan Proyek yang sudah dibuat sebelumnya.



Gambar 4 Foto hasil karya siswa proyek Peserta Didik

Sintak 6 yaitu Evaluasi. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait materi dan proyek yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan Asesmen berupa soal kepada peserta didik. Dengan membuat proyek secara nyata, peserta didik akan dapat menuangkan pemahaman membaca petunjuk melalui mengerjakan soal yang diberikan guru.



Gambar 5 evaluasi pembelajaran

Berdasarkan penjelasan sintak model pembelajaran PjBL yang dibantu dengan salindia Interaktif dan Denah tersebut diperoleh hasil bahwa peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran membaca teks petunjuk. Interaksi berupa saling timbal balik komunikasi juga membuat suasana pembelajaran menjadi semangat dan bermakna. Media Salindia Inteartif meningkatkan pemahaman peserta didik terkait membaca teks petunjuk. Media denah

yang dicetak dalam ukuran besar dijadikan langkah peserta didik untuk menentukan rute perjalanan juga memudahkan peserta didik mempelajari materi pembelajaran yang sudah dipelajari pada salindia Interaktif. Kemudian dengan serangkaian model pembelajaran PjBL membuat Proyek bersama teman sekelompoknya akan meningkatkan motivasi belajar dan semangat peserta didik.

Implementasi membaca teks petunjuk dengan model PjBL berbantuan salindia Interaktif dan Denah meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dapat dilihat dari hasil evaluasi yang sudah dikerjakan peserta didik bahwa sebanyak 18 peserta didik dari 20 peserta didik dapat memperoleh nilai diatas KKM yaitu 75%. Hanya ada 1 peserta didik yang mendapatkan nilai 70 sehingga dibawah KKM yang harus mengikuti remedial.

Kegiatan praktik membaca teks petunjuk dengan model PjBL diawali dengan penanaman konsep menggunakan salindia Interaktif dapat meningkatkan semangat, motivasi belajar, kemudian bermain peran melalui praktik langsung diatas media denah juga membuat pemahaman peserta didik meningkat. Kegiatan

proyek kreasi merangkai miniatur kota meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi petunjuk sehingga hipotesis dalam penelitian terbukti.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran membaca teks petunjuk dengan Model PjBL berbantuan salindia Interaktif dan Denah dapat meningkatkan keaktifan, kemampuan pemahaman, serta hasil belajar peserta didik dalam mempelajari materi Membaca Teks Petunjuk pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20-31.
- Anjelina, N., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan berbicara siswa sekolah dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7327-7333.
- Bawamenewi, M., Holisin, I., & Putri, V. H. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sisiwa Kelas V Pada Mata

- Pelajaran Ips Materi Sistem Pencernaan Manusia Melalui Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Alat Peraga Dan Power Point Interaktif. *Jurnal Ilmiah Mandalika Education (MADU)*, 1(2), 354-361.
- Dacomus. (2023). *STEM education and the project-based learning: A review article. Stem Education Review* Volume 1 No 9: 1-6
- Darmayoga, I. W., & Suparya, I. K. (2021). Penerapan model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD N 1 Penatih tahun pelajaran 2019/2020. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 41-50.
- Dewi, N. L. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan media pembelajaran Powerpoint interaktif pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 76-83.
- Fadilah, E., Irianto, A., & Rusminati, S. H. (2022). Penggunaan Media *Monopoly Education* pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5827-5833.
- Febriana, T., Suneki, S., Suyoto, S., & Rochajati, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, 6(1), 32–37.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Herlina, S., Suripah, S., Istikomah, E., Yolanda, F., Rezeki, S., Amelia, S., & Widiati, I. (2021). Pelatihan desain LKPD dalam pembelajaran matematika terintegrasi karakter positif bagi guru-guru sekolah menengah/madrasah di pekanbaru. *Community Education Engagement Journal*, 2(2), 27-34.
- Hidapenta, D., Dwiputri, F. A., Kurniawati, F. N. A., Febriyanti, N., & Amaliyah, S. (2023). Analisis keterampilan guru dalam mengadakan variasi metode pembelajaran di kelas III sekolah dasar. *Journal on education*, 5(2), 3375-3380.
- Insani, S. P., Darmiany, D., Nurmawanti, I., & Witono, A. H. (2023). Kreativitas guru di abad 21 dalam mengatasi kejenuhan belajar matematika siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 66-72.
- Ismanto. (2024). *Ebook Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Siswa*. Yogyakarta: Alma Ata University Press
- Junaidi, M. (2021). Meningkatkan Aktifitas Belajar PAI Materi Ibadah Puasa Ramadhan Melalui Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN 1 Sungai Kapitan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Anterior Jurnal*, 20(2), 170-177.
- Kristanti, H. S. (2018). Peningkatan Kecakapan Berkomunikasi Dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas 6 dengan Talking Stick

- Berbantuan Salindia. Scholaria: *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 293-301.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Deepublish
- Latang, L., & Sawiah, S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 Uptd SD Negeri 277 Palattae. *Global Journal Basic Education*, 3(1), 156-173.
- Lestary, F., & Indihadi, D. (2019). Penggunaan Media Audio Visual dalam Keterampilan Menulis Teks Petunjuk Penggunaan Alat. *Pedadikdaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 6, No. 1 (2019) 77-89
- Liando, M. R., Lalang, K. T., Suasa, A., Latulagi, M. M., Nusi, A. C., & Manangka, M. A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran PjBl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3327-3331.
- Liando, M. R., Pyoh, C., Sani, L. I., Rori, V. Y., Damopoli, S. B., & Tambingon, Y., (2023) Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Membaca Siswa SD Negeri 2 Talawaan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6 (4):3114-3118
- Ma'ruf, M. F., Lukman, & Pasinggi, Y. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Enam Di Kabupaten Wajo. *Pinisi Journal of Education*, 1 (2), 211-216
- Magdalena, I., Roshita, R., Pratiwi, S., Pertiwi, A., & Damayanti, A. P. (2021). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi. *PENSA*, 3(2), 334-346.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *Edisi*, 3(2), 243-252.
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan media pembelajaran menarik menggunakan canva untuk optimalisasi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3).
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49-57.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musdalifah, Tati, A. D. R., & Asma, N. (2023) Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 96 Kalongkong. *Pinisi Jurnal PGSD*: 1011-1018
- Noordan, M.N.H & Yunus, PM. M. Md. (2022). *Using Digital Comprehension to Improve*

- Reading Comprehension Skills among Young Learners. International Journal of Academic Research in Progressive Education & Development* Vol. 11(2) 2022, Pg. 727 – 748
- Nurmina, N., Nurlaili, N., & Rahmansyah, R. (2023). Penerapan Metode PQ4R Pada Materi Membaca Teks Petunjuk Penggunaan Alat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 10(2), 99-105.
- Purwati, P. D., Wijaya, L. K. L., Zahra, F. F., Sasqia, L. A. C., Ananta, P. P., Agustin, R. S., ... & Prameswari, A. (2023). Inovasi Keterampilan Bahasa dalam Kurikulum Merdeka: *BUNGA RAMPAL. Cahya Ghani Recovery*.
- Rahmawati, E., & Rahayu, G. D. S. (2021). Implementasi Model *Discovery Learning* Berbasis Media Gambar dalam Meningkatkan Kecerdasan Ekologis Siswa Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(2), 240-248.
- Renggana, N. P., & Samsudin, A. (2023). Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Mengetahui Gambaran Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV. *Sebelas April Elementary Education*, 2(1), 72-79.
- Salsabilah, S., & Magdalena, I. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Cepat Dan Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karang Tengah 12 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(01), 126-144.
- Saputro, M. N. A., & Pakpahan, P. L. (2021). Mengukur keefektifan teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(1), 24-39.
- Sari T. T., Achmad W. K. S., & Mus I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pinisi Jurnal PGSD 2* (2) 2798-9097
- Sari, M. U. K., Kasiyun, S., Ghufro, S., & Sunanto, S. (2021). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Permainan Anagram di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3614-3624.
- Silvia, S., Pebriana, P. H., & Sumianto, S. (2021). Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 7-12.
- Simamora, M. E. B., & Cendana, W. (2021). Penggunaan media salindia interaktif untuk menarik minat belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(1), 38-42.
- Suyaman, M. (2020). Model-model Pembelajaran Sastra Berbasis Jejaring. Naskah Tidak Diterbitkan.
- Thu. (2018). *Project-based Learning in 21st Century: A Review of Dimensions for Implementation in University-level Teaching and Learning*. 230-241

- Titin, T., & Kurnia, I. (2022). Studi Literatur: Pemanfaatan Powerpoint Interaktif sebagai Media Pembelajaran Biologi di SMA. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 2(1), 1-6.
- Vijay, M., Rini, T. A., & Cholifah, P. S. (2023). Pengembangan video animasi “Vivi dan Jeje” untuk pembelajaran menulis teks petunjuk bagi siswa kelas IV SDN Bunulrejo 3 Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(1), 50-64.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27.
- Zhang L & Ma Y. (2023). *A study of the impact of project-based learning on student learning effects: a meta-analysis study. Front. Psychol.* 14:1202728. doi: 10.3389/fpsyg.2023.1202728: 1-14
- Zulaeha, I., Suratno, S., & Habibi, A. F. (2023). Adaptasi Industri Keterampilan Berbahasa Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Berbasis Digital. *In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 6, No. 1, pp. 1222-1229)
- Zuraida, Z., Suryani, I., & Rasdawita (2022). Implementasi Model PjBL dalam materi mengonstruksi karya ilmiah di kelas XI SMA. *Jurnal Rekasa Bastra*, 2(1), 12-24.